

SKRIPSI

**PERAN ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN)
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK INTERNAL DI MYANMAR
DIKAITKAN DENGAN PRINSIP NON-INTERVENTION**



Diajukan oleh:

Alberthin Lucas

NPM : 180513300

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PERAN *ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS* (ASEAN)
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK INTERNAL DI MYANMAR
DIKAITKAN DENGAN PRINSIP NON-INTERVENTION**



Diajukan oleh:

Alberthin Lucas

NPM : 180513300
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendaran

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 3 Juli 2024

Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum

Tanda Tangan :



**HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN SKRIPSI**

**PERAN ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN)
DALAM PENYELESAIAN KONFLIK INTERNAL DI MYANMAR
DIKAITKAN DENGAN PRINSIP NON-INTERVENTION**



Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Hari : Senin

Tanggal : 22 Juli 2024

Tempat : Ruang Pendadaran 3 Lt. II

Susunan Tim Penguji :

Ketua : Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M.

Sekretaris : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum

Anggota : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan

Dekan Fakultas Hukum



Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih penulis ucapkan kepada Tuhan Y.M.E atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan hukum/skripsi yang berjudul **“PERAN ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS (ASEAN) DALAM PENYELESAIAN KONFLIK INTERNAL DI MYANMAR DIKAITKAN DENGAN PRINSIP NON-INTERVENTION”**. Penulisan hukum ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis menyadari tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar.

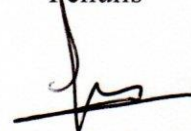
Dalam penulisan skripsi ini, pastinya ada hambatan dan kesulitan yang penulis alami. Akan tetapi berkat bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberi rekomendasi saya untuk mengambil judul dari penulisan skripsi ini
2. Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktu, tenaga serta pikiran kepada penulis.
4. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama menjadi mahasiswa di fakultas hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
5. Kedua orang tua penulis Ir. Musa Yandhi Triantoro, S.E., M.T. dan Priscilla Henny Destianty beserta seluruh keluarga besar saya. Terimakasih untuk selalu mendukung saya sampai saat ini.

6. Kepada kawan seperjuangan dan teman untuk berbagi cerita terimakasih untuk dukungannya selama ini.

Yogyakarta, 26 Maret 2024

Penulis



Alberthin Lucas



ABSTRACT

Myanmar is one of the countries in Southeast Asia which is currently experiencing a conflict that is very difficult to resolve. The conflict that occurred in Myanmar was a conflict based on differences of opinion and interests, resulting in a coup carried out by the Myanmar military. This conflict resulted in many countries and international organizations condemning this action and even imposing sanctions on Myanmar officials, even the UK also punished Myanmar generals for their human rights violations. This research aims to determine ASEAN's role in resolving internal conflicts in Myanmar in relation to the ASEAN principle of non-intervention adopted by ASEAN. This research uses normative legal research methods. The data sources used in this research are two primary legal materials and secondary legal materials. The method of collecting data from this research is by literature study and analysis of data sourced from primary and secondary legal materials. Then from this analysis the author draws conclusions using deductive reasoning techniques. The research results show that ASEAN as a regional organization in the Southeast Asia region has carried out its responsibilities despite facing obstacles due to the principle of non-intervention. This principle of non-intervention was created as a form of protection to guarantee the independence and sovereignty of each member country to prevent unwanted foreign intervention in the personal affairs of each member country. However, this principle is applied by ASEAN in its conflict resolution efforts which emphasize more on diplomatic and family methods.

Keywords: ASEAN, Myanmar Internal Conflict, Non-intervention.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
<i>ABSTRACT</i>	v
DAFTAR ISI.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan hukum.....	5
D. Manfaat Penulisan Hukum.....	5
E. Keaslian Penulisan Hukum	6
F. Batasan Konsep	9
G. Metode Penelitian.....	13
BAB II PEMBAHASAN	17
A. ASEAN Sebagai Organisasi Internasional Regional	17
B. Prinsip <i>Non Intervensi</i> ASEAN.....	26
C. Keterlibatan ASEAN dalam Penyelesaian Konflik Internal di Myanmar Kaitannya dengan Prinsip <i>Non Intervensi</i> ASEAN	27
BAB III PENUTUP.....	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA	42

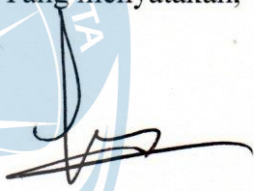
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta,

26 Maret 2024

Yang menyatakan,



(Alberthin Lucas)